

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang terus berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pembangunan nasional. Sumber pendanaan pembangunan nasional berasal dari sumber pendanaan berupa pajak dan non pajak. Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan kepada negara yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, akan tetapi tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, hal tersebut berdasarkan pada efisiensi pajak menurut Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Penerimaan pajak yang dilakukan oleh negara salah satunya dipungut dari Perusahaan. Pendapatan negara akan semakin berkurang apabila pajak yang dibayarkan semakin kecil (agustina ,zubaida siti, 2020)

Penghindaran pajak (Tax Avoidance) merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan. (Putri & Putri, 2017) penelitian ini , mencoba untuk melihat pengaruh dari siklus hidup perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan manajemen laba sebagai variabel intervening dalam penelitian ini

mengacu pada beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Septiadi et al., 2013) mengenai siklus hidup perusahaan terhadap penghindaran pajak. Didalam penelitian tersebut di peroleh bahwa siklus hidup perusahaan terhadap penghindaran pajak.

(Puspawati et al., 2011) penghindaran pajak dihitung dengan rumus *Cash effective Tax rate* (CETR) yaitu , kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelumnya pajak, (Septiadi et al., 2013) dalam (Dewi et al., 2003). Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menggambarkan adanya aktifitas Tax Avoidance. Corporate Social Responsibility (CSR) Merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis .CSR Memberikan Kontribusi kepada pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada pembangunan ekonomi dan kualitas hidup pekerja dan masyarakat.

(Yudhistira & Sri Darma, 2020) dan berdasarkan penelitian dalam menentukan judul penelitian menakar *plus minus* pemahaman atau interpetasi perusahaan terhadap CSR dan bagaimana aplikasi CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan serta dampak apa yang dirasakan.

(Dewi et al., 2003), semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholder , (Setiadi, 2018),berdasarkan perspektif teori stakeholder , dimana perusahaan dengan

profitabilitas tinggi mencerminkan prestasi kinerja yang baik dan sumber daya yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga berdampak pada meningkatnya harapan *stakeholder* akan kewajiban perusahaan terhadap pengungkapan informasi terkait kegiatan CSR.

Penghindaran pajak adalah upaya tindakan perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir beban pajak perusahaan. Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat melalui pemerintah. Penghindaran pajak adalah transaksi atau perjanjian lain yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang dengan cara yang sah dan bukan merupakan tindak pidana, (Septiadi et al., 2013) semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Dalam melakukan tax planning untuk upaya menekankan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

Peran penerimaan pajak dari tahun ke tahun menunjukkan angka yang semakin meningkat. Pajak merupakan sumber pendapatan paling besar di negara Indonesia selain penerimaan dari sumber daya alam. Penerimaan pajak yang diterima negara pada tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan kisaran 80-90%. Hal ini

menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia sangat mengandalkan sumber penerimaan dari sektor pajak, dan akan semakin mengurangi ketergantungan pada sektor lain.

**Tabel 1.1**

**Realisasi penerimaan Negara Tahun 2016-2018**

**(Dalam Triliun Rupiah )**

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2016	1.355,20	1.105,73	81,59%
2017	1.283,57	1.151,03	89,67%
2018	1.424,00	1.315,51	92,24%

*Sumber* : Badan Statistik, 2018.

Presentase capaian penerimaan pajak tahun 2018 sebesar 92,24% lebih baik dibandingkan dengan capaian periode yang sama di tahun 2017, yaitu sebesar 89,67%. Pajak memegang peranan penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu negara. Oleh sebab itu aturan perpajakan harus dibuat sedemikian rupa agar dalam menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terdapat perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah selaku pemungut pajak. Pajak dimata perusahaan merupakan biaya yang akan mengurangi laba tahun

berjalan perusahaan sedangkan dimata pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan negara .

Perbedaan kepentingan ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal (agustina ,zubaida siti, 2020) Perusahaan Amerika Serikat yaitu Google dilaporkan melakukan praktik penghindaran pajak sebesar 19,9 miliar euro atau setara dengan 22,7 miliar US dolar (Rp 327 triliun) pada tahun 2017. Google mengalihkan pendapatan royalty yang diperoleh dari luar Amerika Serikat ke perusahaan afiliasinya di Bermuda dimana tempat itu perusahaan tidak membayar pajak penghasilan ([www.cnbcindonesia.com/news](http://www.cnbcindonesia.com/news), 2019).

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017. Perusahaan manufaktu merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan pembelian bahan baku, proses pengolahan hingga menjadi produk yang siap dijual. Sehingga membutuhkan sumber dana banyak yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan. Alasan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan permasalahan dalam perusahaan manufaktur lebih kompleks dan sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan sektor yang lainnya. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan penyumbang pajak terbanyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Penelitian mengenai pengaruh corporate social responsibility terhadap tax avoidance sudah beberapa kali dilakukan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh (Wiguna & Jati, 2017)

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Penelitian yang hasilnya sama juga dilakukan oleh (Dewi et al., 2003) Adapun penelitian yang berbanding terbalik dengan dua penelitian tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Septiadi et al., 2013). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

Hasil penelitian mengenai pengaruh corporate social responsibility terhadap tax avoidance bahwa corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Artinya jika corporate social responsibility pada suatu perusahaan tinggi maka praktik penghindaran pajak akan semakin berkurang. Dari hasil penelitian sebelumnya yang beragam, ada yang berpengaruh yaitu peneliti (Septiadi et al., 2013), sementara penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Yuliana, 2020) , tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. . Return on Assets (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan kepada manajemen untuk mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Alam, 2019). Jika laba perusahaan tinggi maka

sumber dana di dalam perusahaan cukup dan perusahaan tidak kesulitan untuk mengungkapkan corporate social responsibility.

Ukuran perusahaan dapat diukur salah satunya dengan jumlah aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki aset besar akan cenderung menghasilkan laba yang besar dan akan mengakibatkan pajak yang harus dibayarkan juga besar. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya untuk melakukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan semakin kompleks sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah atau kelemahan yang ada pada ketentuan perundang-undangan untuk melakukan tindakan tax avoidance dari setiap transaksi (Darmayanti & Lely Aryani Merkusiwati, 2019)

Berdasarkan pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti akan menguji ulang tentang pengaruh corporate social responsibility dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dengan laba sebagai variabel intervening.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari Latar Belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan untuk membayar pajak dengan menghindari pajak.

2. Lemahnya ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan sebagian perusahaan di Indonesia merupakan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan public terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.
4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya bersifat wajib bagi perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam
5. Permasalah –permasalahan sosial yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia juga terjadi Karena lemahnya penegakan peraturan tentang tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Belum terdapat standar mengenai seberapa banyak *Corporate Social Responsibility* yang harus diungkap.
7. Penghindaran pajak yang dilakukan adalah upaya tindakan perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir beban pajak perusahaan.
8. Dampak yang terjadi jika semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.
9. Untuk mengukur beberapa Data-data yang sulit diproses perusahaan dalam mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak.
10. Dampak perusahaan jika tidak menerapkan Ukuran Perusahaan .

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian memberikan batasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas. Penelitian ini memfokuskan faktor -faktor yang mempengaruhi Penghindaran pajak ( Tax Avoidance) yang terdiri dari corporate social responsibility , dan laba sebagai variabel intervening yang diteliti dan membatasi sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh Laba Terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak melalui Laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

7. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak melalui Laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Laba Terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak melalui Laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Untuk mengetimasi dan mengetahui Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak melalui Laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi universitas lain dan pembacaya lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan tentang pengaruh corporate social responsibility dan ukuran perusahaan , terhadap penghindaran pajak (tax Avoidance) dengan laba sebagai variabel intervening. Selain itu juga sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada didalam penelitian saat sekarang ini. Dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

### **1.6.2. Bagi perusahaan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam usaha meningkatkan tingkat ketetapan waktu dalam penanganan pajak yang ada didalam perusahaan, supaya tidak mudahnya orang dalam melakukan penggelapan pajak diperusahaan serta nyaman dan tangng jawab perusahaan terhadap karyawan. Melalui pengelolaan khusus dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya suatu perusahaan dengan lancar.

### 1.6.3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan menambah wawasan bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya, baik secara internal maupun eksternal.